PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BERLINA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

PT. BERLINA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa

Berkedudukan di Kabupaten Bekasi

Kantor Terdaftar:
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 -17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17520
Telepon: (021) 898 30160
Faksimili: (021) 898 30161
Email: info@berlina.co.id
Website: www.berlina.co.id

Unit Usaha Bekasi
Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17
Desa Wangunharja
Kecamatan Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Unit Usaha Pasuruan
Jl. Raya Pandaan Km.43
Kecamatan Pandaan
Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

Unit Usaha Tangerang
Kp. Pengasinan RT.004/03
Kelurahan Periukjaya
Kecamatan Periuk, Kota Tangerang

PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 256.285.714 (dua ratus lima puluh enam juta dua ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus empat belas) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 27,08% (dua puluh tujuh koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT II dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 35 (tiga puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 September 2015 pukul 16:00 WIB berhak atas 13 (tiga belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp585 (lima ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini adalah sebesar Rp149.927.142.690 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh Rupiah).

Dalam PUT II ini, PT Dwi Satrya Utama selaku pemegang saham mayoritas telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sejumlah 14.605.715 (empat belas juta enam ratus lima ribu tujuh ratus lima belas) saham, berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT II PT Berlina Tbk. No. 45 tanggal 14 Juli 2015, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

PUT II INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 01 SEPTEMBER 2015. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT II, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT II INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN, TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT II INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") MULAI TANGGAL 15 SEPTEMBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 21 SEPTEMBER 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 15 SEPTEMBER 2015. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 21 SEPTEMBER 2015 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 27,08% (DUA PULUH TUJUH KOMA NOL DELAPAN PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH HARGA BAHAN BAKU YANG DIPENGARUHI OLEH FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Juli 2015

JADWAL

Tanggal RUPSLB	:	1 September 2015
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	8 September 2015
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	9 September 2015
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	11 September 2015
Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak atas HMETD	:	11 September 2015
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	14 September 2015
Tanggal Distribusi HMETD	:	14 September 2015
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	:	15 September 2015
Periode Perdagangan HMETD	:	15 - 21 September 2015
Periode Pelaksanaan HMETD	:	15 - 21 September 2015
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	17 September 2015
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	23 September 2015
Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	:	25 September 2015
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan	:	29 September 2015

PUT II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Perseroan menawarkan sebanyak 256.285.714 (dua ratus lima puluh enam juta dua ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus empat belas) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 27,08% (dua puluh tujuh koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT II dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 35 (tiga puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 September 2015 pukul 16:00 WIB berhak atas 13 (tiga belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp585,- (lima ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini adalah sebesar Rp149.927.142.690,- (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh Rupiah).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 15 September sampai dengan 21 September 2015. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 15 September 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 21 September 2015 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Dalam PUT II ini, DSU selaku pemegang saham Perseroan sebesar 51,42% (lima puluh satu koma empat puluh dua persen), guna mempertahankan kepemilikannya dalam Perseroan, telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 14.605.715 (empat belas juta enam ratus lima ribu tujuh ratus lima belas) saham berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT II PT Berlina Tbk. No. 45 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT II ini seluruhnya berjumlah 256.285.714 (dua ratus lima puluh enam juta dua ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus empat belas) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 27,08% (dua puluh tujuh koma nol delapan persen).

Apabila pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT II, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,-per saham			Nilai Nominal Rp50,-per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	Persentase Kepemilikan(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	Persentase Kepemilikan(%)
Modal Dasar	1.500.000.000	75.000.000.000		1.500.000.000	75.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Dwi Satrya Utama	354.825.000	17.741.250.000	51,42%	486.617.142	24.330.857.100	51,42
- Atmadja Tjiptobiantoro	29.435.100	1.471.755.000	4,27%	40.368.138	2.018.406.900	4,27
- Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	2.488.700.000	7,21%	68.261.486	3.413.074.300	7,21
- Masyarakat	255.965.900	12.798.295.000	37,10%	351.038.948	17.551.947.400	37,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**690.000.000**	**34.500.000.000**	**100,00%**	**946.285.714**	**47.314.285.700**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**810.000.000**	**40.500.000.000**		**553.714.286**	**27.685.714.300**	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari PUT II ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha/ekspansi perusahaan demi meningkatkan kapasitas yang ada yakni dengan melakukan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:
   - Aset yang akan dibeli dan dibangun :
     - Mesin Produksi
     - Utilitas dan mesin Penunjang Produksi
     - Perluasan Ruang Produksi, Kantor Dan Gudang
   - Spesifikasi aset :
     - Mesin *Injection* dan *Blow Moulding*
     - Berbagai macam Utilitas dan Penunjang Produksi (kompressor, *chiller*, instalasi listrik, dan lain-lain)
   - Nama Penjual :
     - ENGEL AUSTRIA GmbH
     - ARBURG GmbH Co KG
     - Macam-Macam Pemasok
   - Hubungan Afiliasi dengan Penjual : Tidak ada
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain untuk :
   - Pembelian material utama dan pendukung
   - Pembelian suku cadang
   - Gaji dan biaya operasi lainnya

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (IBapepamI) No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka PUT II dan PP No. 11 Tahun 2014 mengenai Pungutan oleh OJK, perkiraan biaya-biaya sehubungan dengan PUT II ini adalah sebesar 3,0% (tiga koma nol persen), yang merupakan persentase dari seluruh penerimaan kotor hasil PUT II dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya Jasa Penasehat Keuangan sekitar 1,9%
2. Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal :
   a. Konsultan Hukum sekitar 0,5%
   b. Kantor Akuntan Publik sekitar 0,2%
   c. Notaris sekitar 0,1%
   d. BAE sekitar 0,1%
   e. Jasa Penilai sekitar 0,0%
3. Biaya percetakan, pengumuman koran dan lain-lain termasuk biaya pencatatan di BEI, pendaftaran di KSEI dan pendaftaran di OJK sebesar sekitar 0,2%.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT II HMETD akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT II HMETD kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sampai seluruh dana hasil PUT II HMETD telah digunakan, sesuai Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (IPeraturan No. X.K.4I). Realisasi penggunaan dana hasil PUT II HMETD tersebut akan dipertanggungjawabkan pula pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan/atau disampaikan kepada OJK, Bursa Efek dan KSEI.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil PUT II HMETD sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 melalui laporannya tertanggal 2 Juli 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 23 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 20 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat (a member of Grant Thornton International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 16 Maret 2011. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disajikan kembali oleh manajemen sehubungan dengan pengaruh penerapan PSAK 24 (Revisi 2013).

(dalam ribuan Rupiah)

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	31 Desember			31 Maret	
	2012***)	2013**)	2014**)	2014*)	2015
Penjualan neto	836.986.463	960.999.965	1.258.841.240	309.748.543	297.251.683
Beban pokok pendapatan	(657.610.654)	(791.646.369)	(1.030.720.991)	(249.698.834)	(235.540.780)
Beban penjualan	(23.945.805)	(31.123.338)	(41.031.523)	(8.984.792)	(10.153.155)
Beban umum dan administrasi	(47.833.909)	(61.756.407)	(65.680.906)	(16.601.169)	(16.880.180)

*) Tidak diaudit
**) Disajikan kembali
***) Disajikan kembali oleh manajemen

Penjualan Neto

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember			31 Maret	
	2012***)	2013**)	2014**)	2014*)	2015
Pihak Ketiga					
Lokal	604.941.415	668.780.480	913.800.086	224.467.110	237.137.026
Retur/potongan penjualan lokal	(12.446.456)	(8.002.090)	(10.858.862)	(736.303)	(6.915.465)
Luar negeri	244.491.504	300.221.575	355.900.016	86.017.736	67.030.142
Total	836.986.463	960.999.965	1.258.841.240	309.748.543	297.251.683

*) Tidak diaudit
**) Disajikan kembali
***) Disajikan kembali oleh manajemen

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 mengalami penurunan sebesar Rp12.496.860 ribu atau sebesar 4,03% menjadi Rp297.251.683 ribu dari Rp309.748.543 ribu pada tanggal 31 Maret 2014. Kenaikan volume penjualan pada botol plastik, sikat gigi sebesar 1% di bandingkan periode yang sama pada tahun 2014, sedangkan volume penjualan tube mengalami penurunan sebesar 1% di bandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Lesunya pasar yang di akibatkan kenaikan biaya di beberapa sektor seperti bahan bakar, energi, transportasi turut menjadi kendala dalam pertumbuhan penjualan. Kenaikan harga jual karena penyesuaian kenaikan biaya produksi tidak dapat dimaksimalkan karena harus menyesuaikan dengan penurunan harga material utama yaitu biji plastik yang menurun hampir 40%

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp297.841.275 ribu atau sebesar 30,99% menjadi Rp1.258.841.240 ribu dari Rp960.999.965 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan volume penjualan botol dan tutup botol plastik sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2013 pada Perusahaan dan Anak Perusahaan di Indonesia. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan pelanggan dan didukung dengan kemampuan produksi serta hasil investasi pada tahun sebelumnya baik dari Perusahaan maupun dari PT Quantex Anak Perusahaan yang berhasil diakuisisi pada pertengahan tahun 2013 yang lalu. Serta pertumbuhan volume penjualan Anak Perusahaan yang memproduksi tube sebesar 33% dibandingkan dengan tahun 2013. Selain daripada faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, Anak Perusahaan di Cina mengalami penurunan volume penjualan sebesar 10% yang diakibatkan oleh melemahnya permintaan pelanggan dan melambatnya pertumbuhan ekonomi di Cina yang tidak diprediksi sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp124.013.502 ribu atau sebesar 14,82% menjadi Rp960.999.965 ribu dari Rp836.986.463 ribu pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan volume penjualan sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2012 pada Anak Perusahaan di Cina. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan pelanggan dan didukung dengan kemampuan produksi serta hasil investasi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut juga ditopang oleh peningkatan harga jual botol dan tutup botol plastik sebesar 10% serta volume penjualan sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2012 di Indonesia. Pertumbuhan ini dikarenakan terdapatnya peningkatan biaya produksi serta pertumbuhan permintaan dan terdapatnya pelanggan baru. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasian juga disumbangkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perusahaan atas PT Quantex pada pertengahan tahun 2013. PT Quantex menyumbangkan kontribusi sebesar 2% atas penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2013.

Beban Pokok Penjualan

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember			31 Maret	
	2012***)	2013**)	2014**)	2014*)	2015
Bahan baku yang digunakan	448.457.268	544.206.626	703.900.578	179.923.714	173.079.411
Tenaga kerja langsung	50.537.989	71.537.354	89.439.551	22.031.907	20.576.157
Beban pabrikasi	156.571.295	186.455.971	243.425.775	52.484.017	65.166.575
Total biaya produksi	655.566.552	802.199.951	1.036.765.904	254.439.638	258.822.143
Persediaan barang dalam proses:					
Awal tahun	15.215.089	14.506.567	23.327.757	23.327.757	31.753.400
Penambahan lewat akuisisi	-	1.219.673	-	-	-
Pengahapusan (Pemulihan) penyisihan persediaan	3.044	(3.044)	-	-	-
Akhir tahun	(14.506.567)	(23.327.757)	(31.753.400)	(28.286.724)	(34.338.983)
Beban pokok produksi	656.278.118	794.595.390	1.028.340.261	249.480.671	256.236.560
Persediaan barang jadi:					
Awal tahun	25.729.694	29.503.236	42.502.787	42.502.787	48.447.217
Penambahan lewat akuisisi	-	381.518	-	-	-
Pembelian	5.296.214	5.964.024	14.701.980	1.293.833	(20.140.667)
Penghapusan (pemulihan) penyisihan persediaan	(190.136)	3.704.988	(2.648.468)	-	-
Reklasifikasi aset tetap	-	-	(3.728.352)	(356.293)	(808.789)
Akhir tahun	(29.503.236)	(42.502.787)	(48.447.217)	(43.222.164)	(48.193.541)
Beban pokok penjualan	657.610.654	791.646.369	1.030.720.991	249.698.834	235.540.780

*) Tidak diaudit
**) Disajikan kembali
***) Disajikan kembali oleh manajemen

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 mengalami penurunan sebesar Rp14.158.054 ribu atau sebesar 5,67% menjadi Rp235.540.780 ribu dari Rp249.698.834 ribu pada tanggal 31 Maret 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beberapa faktor faktor utama yaitu penurunan harga bahan baku, sedangkan volume penjualan cenderung di tingkat yang sama dibanding tahun 2014, kenaikan upah tenaga kerja dan juga beban energi pada tahun 2015 lebih kecil di banding dampak dari penurunan harga bahan baku.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp239.074.622 ribu atau sebesar 30,20% menjadi Rp1.030.720.991 ribu dari Rp791.646.369 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan volume penjualan dan peningkatan harga bahan baku. Selain daripada hal tersebut, juga terdapat peningkatan upah tenaga kerja dan juga beban energi atau pemakaian listrik pada tahun 2014.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp134.035.715 ribu atau sebesar 20,38% menjadi Rp791.646.369 ribu dari Rp657.610.654 ribu pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan harga bahan baku yang didorong oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan terutama pada semester kedua tahun 2013. Selain daripada hal tersebut, juga terdapat peningkatan upah tenaga kerja dan juga beban energi atau pemakaian listrik pada tahun 2013 yang cukup berdampak signifikan. Tentunya kenaikan volume penjualan menjadi faktor utama kenaikan beban pokok penjualan ini.

Beban Penjualan

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember			31 Maret	
	2012***)	2013**)	2014**)	2014*)	2015
Pengangkutan	18.470.418	24.647.201	34.704.570	7.440.080	8.609.039
Gaji dan tunjangan	3.615.786	4.454.023	3.741.517	980.737	1.000.310
Perjalanan	553.027	496.369	614.081	149.127	173.205
Sewa	348.781	567.273	535.054	99.700	134.851
Komisi penjualan	-	-	445.411	-	33.522
Listrik dan telepon	89.262	190.773	91.666	51.317	20.534
Penyusutan dan amortisasi	100.085	102.812	106.510	27.949	19.574
Lain-lain	768.446	664.887	792.714	236.062	162.120
Jumlah	23.945.805	31.123.338	41.031.523	8.984.792	10.153.155

*) Tidak diaudit
**) Disajikan kembali
***) Disajikan kembali oleh manajemen

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 mengalami peningkatan Rp1.168.363 ribu atau sebesar 13,0% menjadi Rp10.153.155 ribu dari Rp8.984.792 ribu pada tanggal 31 Maret 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pengangkutan dimana hal ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp9.908.185 ribu atau sebesar 31,84% menjadi Rp41.031.523 ribu dari Rp31.123.338 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pengangkutan dimana hal ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan.

**Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 d

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp95.019.099 ribu atau sebesar

92,17% menjadi sebesar Rp198.105.603 ribu dari Rp103.086.504 ribu pada tanggal 31 Desember 2013, yang terdiri kenaikan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas kepada karyawan.

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp1.990.597 ribu atau sebesar 1,96% menjadi sebesar Rp103.086.504 ribu dari sebesar Rp101.095.907 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang terdiri kenaikan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas kepada karyawan

Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp7.474.561 ribu mengalami penurunan sebesar Rp71.439.544 ribu atau sebesar 90,53% dari Rp78.914.105 ribu pada tahun 2013, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap, penjualan aset tetap dan disewa kembali, pembayaran uang muka pembelian aset. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp78.914.105 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp18.699.323 ribu atau sebesar 31,05% dari sebesar Rp60.214.782 ribu pada tahun 2012, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 57.734.864 ribu , akuisisi entitas anak Rp27.720.000 ribu, pembayaran uang muka pembelian aset tetap Rp13.431.305 ribu

Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp147.570.964 ribu atau sebesar 1.696,27% menjadi sebesar Rp156.270.721 ribu dari sebesar Rp8.699.757 ribu pada tahun 2013, yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, utang pembelian aset tetap
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp27.842.788 ribu atau sebesar 76,19% menjadi sebesar Rp8.699.757 ribu dari sebesar Rp36.542.545 ribu pada tahun 2012, yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dividen.

Sensitivitas terhadap Mata Uang Asing
Sebagian besar transaksi dari Perseroan dan entitas anak di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uangYuan Renminbi China dan Dolar Singapura. Eksposur akan timbul apabila transaksi dilakukan dalam berbagai mata uang asing dan bukan menggunakan mata uang fungsional unit-unit operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Belanja Modal
Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013 dan 2014 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 berturut-turut adalah sebesar Rp164.749.931 ribu, Rp240.044.776 ribu, Rp210.504.918 ribu dan RpRp 6.836.252 ribu. Pengeluaran modal dibiayai oleh dana sendiri, pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya.

Manajemen Risiko Keuangan
Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.
Perseroan dan Entitas Anak tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:
a. Risiko pasar
Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dikasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

i) Risiko mata uang asing
Sebagian besar transaksi Perseroan dan Entitas Anak di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.
Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam kas dan setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan.
Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.
Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 2 Juli 2015, untuk seluruh mata uang asing, dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah sebesar Rp8.080.708 ribu, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs.

ii) Risiko tingkat suku bunga
Perseroan dan Entitas Anak juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.
Pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp239.253 ribu, terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b. Risiko kredit
Perseroan dan Entitas Anak menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.
Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Perseroan dan Entitas Anak menderita kerugian.
Risiko kredit Perseroan dan Entitas Anak terutama terhadap piutang dagang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Perseroan dan Entitas Anak terus menerus memonitor risiko dengan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan menngurangi risiko kredit.
Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.
Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015:

(dalam ribuan Rupiah)

Aset Keuangan	Risiko maksimal*)
Kas dan setara kas	84.105.669
Investasi dalam efek jangka pendek	4.177.901
Piutang usaha - pihak ketiga	240.299.131
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.571.816

*) Iidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian

c. Risiko likuiditas
Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan dan Entitas Anak menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

RISIKO USAHA

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Adapun risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

A. Risiko usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

Risiko-risiko berikut telah diurutkan berdasarkan risiko yang memiliki bobot tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

1. Risiko bahan baku
2. Risiko persaingan
3. Risiko teknologi
4. Risiko mata uang asing

B. Risiko yang berhubungan dengan Saham Baru

1. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi ekuivalen nilai Saham Baru dan dividen dalam mata uang asing.
2. Nilai pasar investasi pada Saham Baru dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
3. Pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal di negara-negara lain dapat menyebabkan penurunan harga Saham Baru.
4. Harga perdagangan Saham Baru dapat berfluktuasi secara signifikan.
5. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan Saham Baru dalam PUT II ini.
6. Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
7. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS
8. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 2 Juli 2015 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Berlina & Sub-Divisions Co Ltd" No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 juncto Akta Perseroan Terbatas "P.T. Berlina Co. Ltd." No. 72 tanggal 27 November 1973, yang keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No.Y.A.5/423/18 tertanggal 12 Desember 1973, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 1 April 1977 di bawah No. 188/1977 dan diumumkan dalam Tambahan No. 284, Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Berlina Tbk No. 4 tanggal 8 Juli 2015 dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH., Notaris di Jakarta mengenai perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatatkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum ("SABH") pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-AH.01.03-0949457 tertanggal 8 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3530595.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Pada tanggal 12 September 1989 Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-048/SHM/MK-10/1989, untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. Atas dasar itu, Perseroan kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 15 November 1989. Dengan terjadinya merger antara Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Desember 2007, saham Perseroan secara otomatis juga tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penyesuaian dengan UUPT dan Peraturan No. IX.J.1, anggaran dasar Perseroan telah diubah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Berlina Tbk No. 14 tanggal 4 Juli 2008, dibuat di hadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-93754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118564.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Berlina Tbk No. 10 tanggal 18 Juli 2014, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-06134.40.20.2014 tanggal 4 Agustus 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077652.40.80.2014 tanggal 4 Agustus 2014 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 47887, Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 2014, adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama yaitu:
- Menjalankan kegiatan usaha industri pengolahan biji plastik bermutu internasional yang meliputi produksi dan pengolahan bahan-bahan dan barang dari plastik (antara lain seperti *polyprophiline, polyethylene, polyethylene terepthalate, polycarbionate* dan barang sejenis lainnya), industri pembuatan cetakan untuk plastik dan peralatannya *(mold dan die)* serta kegiatan usaha terkait lainnya;
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, antar pulau dan lokal, baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atau perhitungan pihak lain, baik untuk hasil industri Perseroan maupun semua barang yang dapat diperdagangkan lainnya;
- Menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa, diantaranya meliputi tetapi tidak terbatas pada jasa pengolahan barang dari plastik, jasa pemeriksaan dan reparasi cetakan untuk plastik dan peralatannya *(mold dan die)* dan jasa lainnya yang berhubungan dengan industri pengolahan biji plastik serta kegiatan usaha terkait.

B. Kegiatan usaha penunjang yaitu:
- Menjalankan usaha perdagangan pendukung diantaranya penjualan sisa hasil produksi yang tidak dapat digunakan kembali, serta penjualan mesin-mesin, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan industri plastik dan usaha terkait lainnya;
- Menjalankan kegiatan pengolahan kembali barang-barang baik yang berasal dari sisa hasil produksi Perseroan maupun yang diperoleh dari luar Perseroan serta kegiatan dan usaha terkait lainnya;
- Menjalankan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain tetapi tidak terbatas pada melakukan kegiatan perencanaan maupun saran dan prasarana mekanikal, pemeriksaan, penelitian dan pengembangan pasar yang berhubungan dengan industri plastik dan kegiatan usaha terkait lainnya.

Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dan memperoleh pendapatan dari usaha di bidang industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa.

2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan
Berdasarkan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan per Juni 2015 tertanggal 30 Juni 2015, dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	1.500.000.000	75.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Dwi Satrya Utama	354.825.000	17.741.250.000	51,42
- Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	2.488.700.000	7,21
- Masyarakat	285.401.000	14.270.050.000	41,37
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**690.000.000**	**34.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	810.000.000	40.500.000.000	

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain pengungkapan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahun ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Berlina Tbk No. 5 tanggal 8 Juli 2015, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatatkan dalam *database* SABH pada Kememkumham di bawah No. AHU-AH.01.03-0949741 tanggal 9 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3531044.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris : Oei Han Tjhim
Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala

Direksi
Presiden Direktur : Lim Eng Khim
Direktur Independen : Lau Chek Kiong
Direktur Independen : Roberto Bernhardeta

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Berlina & Sub-Divisions Co Ltd" No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 juncto Akta Perseroan Terbatas "P.T. Berlina Co. Ltd." No. 72 tanggal 27 November 1973, yang keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 1 April 1977 di bawah No. 188/1977, No. 189/1977 dan No. 190/1977, dan diumumkan dalam Tambahan No. 284, Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan dan jasa, dengan kegiatan utama di bidang industri pengolahan biji plastik.

Perseroan memulai usahanya hanya dengan memiliki satu mesin *Blow Moulding* pada tahun pertama. Perseroan kemudian berkembang menjadi pelaku utama dalam indutstri kemasan plastik.

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tujuh buah pabrik yang terdiri dari tiga buah pabrik di Jawa Timur yang terletak di daerah Pandaan, Gempol dan Sidoarjo; dua buah pabrik di Tangerang, satu buah pabrik di Cikarang dan satu buah pabrik di Hefei, China.

Fokus utama Perseroan adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain. Pelanggan utama Perseroan sebagian besar adalah perusahaan multinasional, di antaranya seperti PT Unilever Indonesia Tbk., PT Beiersdorf Indonesia, PT Bayer Indonesia, PT Syngenta Indonesia, PT Reckit Beckinser Indonesia, PT KAO Indonesia, PT Technopia Jakarta, PT Autochem Industry, PT PZ Cussons Indonesia, PT Ikapharmindo Putramas, PT Kinocare Era Kosmetindo, PT Dupont Agricultural Product Indonesia, PT Sanova, PT Paragon Technology Innovation, PT Mike Oleo Nabati Industri, PT Mustika Ratu Tbk, Unilever Phillipines Inc., PT Kalbe Farma Tbk., PT Campina Ice Cream Industry, PT Smart Tbk., Binzagr Unilever Ltd., PT Konimex, PT Tirta Investama dan lain-lain.

Tujuan utama Perseroan adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, membantu dan bekerja sama atas dasar kemitraan para pelanggan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini akan menjamin kesinambungan perkembangan dan keberhasilan Perseroan.

Beberapa langkah strategis juga telah dilakukan Perseroan dalam upaya untuk mengembangkan dan mewujudkan cita-citanya sebagai salah satu pelaku utama dalam industri plastik di Indonesia.

Unit-unit usaha Perseroan yang telah beroperasi per 31 Maret 2015, yaitu sebagai berikut:

No.	Entitas	Unit Usaha	Tahun Mulai Operasi Komersial
1	LPI	Industri laminasi plastik dan kemasan	1986
2	QTX	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa	2004
3	NP	Industri pengolahaan plastik, perdagangan dan jasa	2014
4	HPPP	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi	2008
5	BSL	Industri plastik dan perdagangan umum	Belum beroperasi

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak terutama adalah industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastik dan fiberglass. Berikut ini perkembangan nilai pendapatan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak selama 5 (lima) tahun terakhir:

(dalam ribuan Rupiah)

Jenis Pendapatan	2010**)	2011**)	2012*)	2013*)	2014*)	3 Bulan 2015
Penjualan						
Botol Plastik, sikat gigi & Mould	423.263.229	525.762.530	670.523.068	796.867.837	1.024.104.233	228.212.629
Laminating & Plastik Tube	145.064.969	153.572.773	166.463.395	164.132.128	234.737.007	69.039.054
Total	**568.328.198**	**679.335.305**	**836.986.463**	**960.999.965**	**1.258.841.240**	**297.251.683**

*) Disajikan kembali
**) Di sajikan kembali oleh manajemen

Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha

Di dukung oleh teknologi terkini, sertifikasi di beberapa bidang, dan merupakan pelopor industri kemasan plastik di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 45 tahun dalam melayani pelanggan lokal dan multinasional merupakan nilai tambah dari perseoran dan entitas anak di bandingkan dengan para pesaingnya.

Prospek Usaha
Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam industri kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan lokal dan multinasional yang bergerak dalam bidang kosmetik dan perawatan, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman *("Fast Moving Consumer Goods/FMCG")*, pestisida dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan akan selalu mengikuti perkembangan pelanggan. Di samping itu, QTX akan terus berfokus untuk mengembangkan pelayanan terhadap industri minyak pelumas dan diharapkan dapat terus bertumbuh dan berkembang.

Perseroan mengharapkan adanya pertumbuhan secara domestik dan regional. Perseroan dan Entitas Anak yang berdomisili baik di Indonesia maupun Cina, merupakan dua dari tiga negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Asia (sumber: http://www.beritasatu.com/ekonomi/252355-indonesia-masuk-5-besar-negara-dengan-pertumbuhan-ekonomi-tertinggi.html). Pelayanan terhadap pertumbuhan akan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang cepat, memberikan landasan yang kuat akan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak yang cerah di masa yang akan datang.

NP telah beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2014 dimana diharapkan mampu membantu mendukung visi dan misi Perseroan dimana prospek usahanya masih sangat menjanjikan pada masa yang akan datang.

Beberapa langkah strategis juga telah dilakukan Perseroan dalam upaya untuk mengembangkan dan mewujudkan cita-citanya sebagai salah satu pelaku utama dalam industri kemasan plastik, yaitu:
- Perusahaan selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing.
- Melakukan riset dan pengembangan guna menemukan hal-hal baru guna menekan biaya produksi dan meningkatkan kulatitas produk dan layanan
- Melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia baik dari dalam perusahaan sendiri, maupun oleh pihak ke tiga baik dari dalam dan luar negeri.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010.
Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 melalui laporannya tertanggal 2 Juli 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 23 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 20 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta (a member of Kreston International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 26 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat (a member of Grant Thornton International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 16 Maret 2011. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disajikan kembali oleh manajemen sehubungan dengan pengaruh penerapan PSAK 24 (Revisi 2013).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 Desember					31 Maret
	2010**)	2011**)	2012*)	2013*)	2014*)	2015
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	41.505.928	39.517.297	43.733.397	73.003.111	107.951.932	85.105.669
Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual - bersih	5.103.621	4.919.283	5.048.147	5.104.452	3.823.151	4.177.901
Piutang usaha	136.491.258	132.921.278	137.060.866	158.115.180	226.734.015	240.299.131
Piutang lain-lain	5.327.212	10.526.173	8.934.798	1.890.503	5.632.669	5.571.816
Persediaan	76.682.424	93.563.209	115.735.586	148.592.554	184.314.226	181.963.027
Uang muka pembelian	22.355.947	12.236.882	20.865.256	37.750.225	15.987.801	19.049.435
Pajak dibayar dimuka	656.872	291.842	-	27.649.604	31.295.132	34.221.414
Biaya dibayar dimuka	4.163.123	3.975.546	1.724.026	4.365.544	5.261.069	6.598.568
TOTAL ASET LANCAR	**294.286.285**	**297.951.510**	**333.162.076**	**456.451.173**	**581.020.004**	**575.985.961**
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang kepada pihak berelasi	2.254.700	2.254.700	2.254.700	-	-	-
Aset pajak tangguhan	4.784.677	5.522.115	3.150.651	1.331.581	1.103.197	1.201.647
Beban tangguhan	1.539.345	1.539.345	1.539.345	1.539.345	-	-
Aset tetap	246.845.965	335.847.908	427.232.116	639.297.618	719.368.856	713.400.722
Aset tak berwujud	1.597.299	1.597.299	2.354.290	22.196.840	27.757.644	27.342.404
Uang jaminan dan aset lain-lain	2.016.097	2.657.290	2.970.043	4.010.268	4.324.154	4.593.203
Uang muka pembelian mesin	-	-	871.360	548.881	512.161	494.046
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**259.038.083**	**349.418.657**	**440.372.505**	**668.924.533**	**753.066.012**	**747.032.072**
TOTAL ASET	**553.324.368**	**647.370.167**	**773.534.581**	**1.125.375.706**	**1.334.086.016**	**1.323.018.033**
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Pinjaman bank jangka pendek	60.080.203	80.072.356	82.713.603	194.908.726	221.903.530	225.053.690
Utang usaha	70.966.042	98.777.665	122.673.690	169.261.171	167.710.370	164.033.413
Utang pajak	9.117.827	10.489.619	6.259.933	7.389.274	4.783.942	5.240.288
Utang lain-lain	4.402.932	4.295.600	9.869.001	8.767.298	4.776.263	3.409.407
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	29.493.017	41.848.128	35.584.190	19.992.865	51.538.526	25.641.144
Uang muka penjualan	4.371.803	2.139.796	692.211	21.898.532	3.120.990	5.153.753
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.150.938	2.811.851	2.677.675	2.985.603	5.498.492	8.162.690
Biaya masih harus dibayar	5.676.147	9.111.145	6.655.947	25.794.418	17.491.452	18.453.665
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Pinjaman bank	29.393.999	32.105.281	51.750.525	85.626.162	44.053.661	39.689.000
Utang sewa pembiayaan	6.239.522	13.568.196	23.319.408	26.776.571	34.232.288	32.997.657
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**221.002.430**	**295.219.837**	**342.186.183**	**562.368.620**	**555.109.444**	**527.834.667**
LIABILITAS TIDAK LANCAR						
Utang jangka menengah	-	-	-	-	196.209.719	196.461.505
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang